

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Distribusi frekuensi pengetahuan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pendidikan menengah, tidak bekerja, berada dalam rentang usia 20–35 tahun, dan memiliki jumlah anak sedikit. Karakteristik ini menjadi latar penting dalam memahami konteks peningkatan pengetahuan mereka terhadap *Stunting*.
2. Tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan video “TANGKAS” mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum edukasi, mayoritas ibu berada pada kategori pengetahuan cukup, dan setelah edukasi, mayoritas mencapai kategori pengetahuan baik (80,6%).
3. Analisis perubahan tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah edukasi menggunakan video “TANGKAS”, dengan nilai  $p = 0,000$  dan peningkatan skor rata-rata dari 8,06 menjadi 11,45.

#### **B. Saran**

1. Bagi Pengembangan Ilmu (Teoritis)

Diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam bidang kebidanan dan pendidikan kesehatan, khususnya dalam hal pemanfaatan media video sebagai sarana edukatif yang efektif. Hasil penelitian ini dapat menjadi

dasar untuk memperluas kajian terkait strategi komunikasi kesehatan yang lebih adaptif terhadap karakteristik sasaran, terutama ibu di pedesaan.

## 2. Bagi Orang Tua

Ibu, khususnya yang memiliki balita, diharapkan lebih aktif mencari dan mengikuti sumber informasi kesehatan, terutama melalui media yang mudah diakses dan menarik seperti video edukatif. Video “TANGKAS” dapat menjadi alternatif media yang mudah dipahami dan membantu meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko *Stunting* pada anak.

## 3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan disarankan untuk mengintegrasikan media video seperti “TANGKAS” dalam kegiatan penyuluhan dan promosi kesehatan, baik di posyandu, puskesmas, maupun kegiatan masyarakat lainnya. Penggunaan media visual yang komunikatif dapat meningkatkan efektivitas pesan dan mendorong perubahan perilaku masyarakat secara lebih luas.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi studi lanjutan yang ingin mengevaluasi efektivitas berbagai jenis media edukasi dalam topik kesehatan lainnya. Peneliti disarankan untuk menjajaki variabel lain seperti durasi pemutaran, pemahaman jangka panjang, serta efek terhadap perubahan sikap atau perilaku, guna memperkaya temuan dan memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi ilmu kebidanan dan kesehatan masyarakat.